

Posyandu Mandiri Desa Dabulon: Garda Terdepan Wujudkan Generasi Sehat dan Bebas Stunting



Dabulon, 10 Maret 2026 ; Suasana hangat dan penuh keakraban tampak di Balai Posyandu Desa Dabulon pada Selasa pagi, 10 Maret 2026. Puluhan ibu dengan balita dan baduta (bayi di bawah dua tahun) tampak antre dengan tertib, ditemani oleh para kader kesehatan yang sigap dan ramah. Hari ini, kegiatan rutin Posyandu Mandiri kembali digelar sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Dabulon.

Kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan ini menjadi momentum penting bagi warga, khususnya para orang tua, untuk memantau tumbuh kembang buah hati. Layanan kesehatan yang diberikan cukup komprehensif, dimulai dari pendaftaran, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, hingga pemeriksaan tekanan darah bagi para lansia dan orang dewasa yang hadir. Tak hanya itu, para kader juga memberikan penyuluhan singkat mengenai asupan gizi seimbang dan pentingnya pola asuh yang baik bagi anak.

Di balik kelancaran kegiatan ini, terdapat peran luar biasa dari para kader Posyandu dan kader KPM (Kader Pembangunan Manusia). Mereka adalah ujung tombak pembinaan kesehatan di tingkat masyarakat. Dengan penuh dedikasi, mereka tak hanya bertugas mencatat data dan mengoperasikan alat timbang, tetapi juga menjadi teman diskusi bagi para ibu. Kader KPM, dengan program-programnya, fokus memberikan pendampingan dan motivasi khusus kepada keluarga yang memiliki balita, memastikan mereka mendapatkan hak atas gizi dan perawatan kesehatan yang layak. "Kader di sini seperti keluarga sendiri, selalu mengingatkan jadwal timbang dan memberikan saran makanan sehat untuk anak," ujar salah satu ibu pengujung Posyandu.

Pemerintah Desa Dabulon menegaskan komitmennya yang kuat terhadap keberlangsungan dan pengembangan Posyandu. Keberadaan Balai Posyandu yang representatif merupakan bukti nyata dukungan dalam penyediaan tempat yang nyaman dan aman bagi masyarakat. Lebih dari itu, Pemerintah Desa secara aktif mengalokasikan anggaran desa untuk mendukung operasional posyandu, termasuk penyediaan makanan tambahan (PMT) bergizi dan peralatan kesehatan. Dukungan ini difokuskan pada upaya strategis, yaitu penanganan stunting dalam skala desa. Stunting tidak hanya dipandang sebagai masalah kesehatan, tetapi juga isu pembangunan sumber daya manusia yang harus ditangani secara serius dan terpadu.

Ke depan, Posyandu Mandiri Desa Dabulon menargetkan pencapaian yang lebih tinggi. Tidak hanya sekadar tempat penimbangan rutin, posyandu ingin menjadi pusat informasi dan edukasi kesehatan terpadu. Target utamanya adalah menurunkan angka prevalensi stunting hingga titik nol, serta memastikan seluruh balita di Desa Dabulon tumbuh sehat, cerdas, dan bebas dari kekurangan gizi. Dengan semangat kebersamaan antara kader, masyarakat, dan dukungan penuh dari Pemerintah Desa, cita-cita mewujudkan generasi emas yang sehat dan berkualitas dari Desa Dabulon bukanlah hal yang mustahil.